

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA AL-IKHSAN BEJI
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
NIMASEETOH MADABU
NIM : 1423301353

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA AL-IKHSAN BEJI KEDUNGBANTENG BANYUMAS

Nimaseetoh Madabu
NIM. 1423301353

Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Guru merupakan subjek pertama yang penting dalam proses pembelajaran. guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik dengan menciptakan interaksi pembelajaran yang demokratis dan dialogis antara guru dengan siswa, dan sesama siswa sendiri. Strategi pembelajaran PAIKEM didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mempunyai sikap kemandirian, mampu berpikir kritis, dan kreatif. Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan pelajaran dan diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Fokus pada penelitian ini adalah: 1) bagaimana implementasi pembelajaran berbasis paikem pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?, 2) Kendala apakah yang dihadapi oleh guru fiqih serta bagaimanakah solusinya dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah guru fiqih dan siswa-siswi MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan bahwa: 1) Implementasi model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan pembagian kelompok. Siswa diberikan kesempatan menyampaikan pendapat, komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa, siswa dengan guru dan sesama siswa. 2) kendala yang terjadi adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, kurang referensi dan media pembelajaran. Untuk solusi dari kendala yang terjadi adalah guru berusaha mengawali dan membimbing siswa agar aktif dengan memberi stimulus seperti nilai tambahan, dan mencari referensi selain buku cetak dan menyediakan media sendiri dari rumah.

Kata Kunci: Model pembelajaran PAIKEM, MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM DAN MATA PELAJARAN FIQIH	
A. Model Pembelajaran PAIKEM	15
1. Pengertian Model Pembelajaran PAIKEM	15
2. Prinsip-prinsip PAIKEM.....	23
3. Karakteristik PAIKEM	24
4. Hal-hal yang Perlu diperhatikan dalam Melaksanakan PAIKEM	25
B. Pelajaran Fiqih	28

1. Pengertian Pelajaran Fiqih	28
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	30
3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih	30
4. Model PAIKEM pada Mata Pelajaran PAI.....	31
a. <i>Everyone Is a Teacher Here</i> (Setiap murid sebagai guru)	
b. <i>Reading Aloud</i> (Strategi membaca keras)	
c. <i>Role Play</i> (Bermain peran)	
d. <i>Snow Bowling</i> (bola salju)	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Al-Ikhsan	40
1. Identifikasi Madrasah.....	40
2. Latar Belakang Historis	41
3. Visi, Misi dan Tujuan	43
4. Manajemen Madrasah.....	44
5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	45
6. Kurikulum.....	45
7. Kegiatan Pembelajaran.....	45
8. Data Siswa.....	45
9. Data Prestasi Madrasah.....	46
10. Program Kerja MA Al-Ikhsan.....	46
11. Struktur Organisasi Yayasan.....	46
12. Struktur Organisasi MA Al-Ikhsan.....	47
13. Sarana dan Prasarana.....	47
14. Aktivitas Yang Dikelola.....	48

B. Penyajian Data.....	51
1. Gambaran Umum Pembelajaran Fiqih Di MA Al-Ikhsan.....	51
2. Implementasi Pembelajaran PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih.....	53
3. Kendala yang dihadapi dalam Menggunakan Model PAIKEM dan solusinya.....	58
C. Analisis Data.....	60

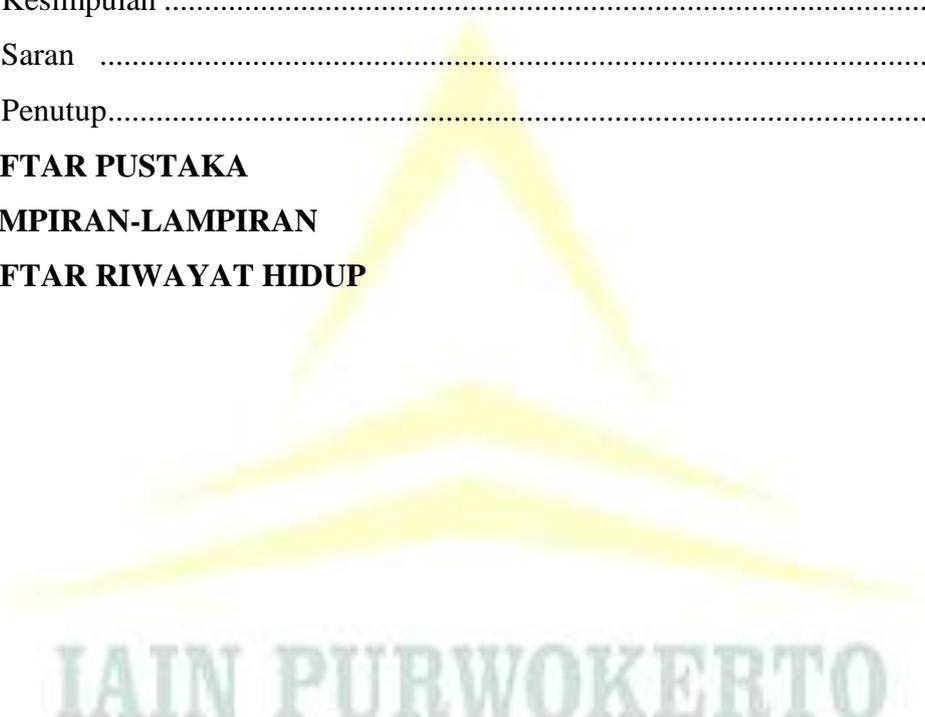
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi investasi besar yang sangat menentukan kemajuan bangsa di masa depan. Jika pendidikan di negeri ini sukses, masa depan bangsa akan cerah, dan jika gagal, maka bangsa ini terancam menjadi bangsa kuli di negeri sendiri. Maka tidak ada pilihan lain dalam rangka memajukan bangsa ini, kecuali meningkatkan kualitas pendidikannya secara sungguh-sungguh.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas anak didik dengan membebaskan mereka dari kebodohan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak benaran, ketidak jujuran, serta dari akhlak dan keimanan yang buruk. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) yang didukung dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) serta diisi oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu.¹

Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang baik dan dari institusi pendidikan yang bermutu. Namun, sejauh ini, mutu pendidikan belum menunjukkan adanya peningkatan, setidaknya bila dilihat dari *output* yang dihasilkan. Lebih dari itu, kondisi sumber daya manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus bangsa belum sepenuhnya memuaskan terutama jika dilihat dari akhlak, moral, dan jati diri bangsa dalam keaneka ragaman dan kemajemukan budaya bangsa Indonesia.

Peningkatan kualitas pendidikan perlu dukungan dosen yang memiliki disiplin, kesetiaan, motivasi, kesungguhan dalam bekerja, bertanggung jawab serta mematuhi peraturan perundangan yang ada. Didasari atau tidak bahwa

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 15-16.

peningkatan produktivitas kerja dosen tidak semata-mata terwujud dengan sendirinya, melainkan harus didukung oleh berbagai unsur.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan itu sangat penting dalam membentuk karakter manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat dikembangkan dan dididik untuk menjadi sosok yang memiliki pengetahuan dan kepribadian yang baik, pembentukan ini didapat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan anak didik yang belajar dituntut profit tertentu. Ini berarti guru dan anak didik harus memenuhi persyaratan, baik dalam pengetahuan, kemampuan sikap dan nilai-nilai, serta sifat-sifat pribadi agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan efisien dan efektif.³

Pembelajaran adalah proses interaktif antara guru dan anak didik. Proses pembelajaran yang diidam-idamkan oleh seluruh insan pendidikan, khususnya anak didik, adalah proses pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Dedy Mulyasana, proses pembelajaran yang baik mempunyai

² Muhammad Najib, *Profesionalitas Dosen*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2014), hlm. 4-5.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 75-76.

beberapa ciri. *Pertama*, mampu menciptakan suasana yang mendorong anak didik merasa dirinya berharga dan penting. *Kedua*, mampu menciptakan iklim belajar yang meyakinkan anak didik bahwa mereka mempunyai bakat dan kemampuan. *Ketiga*, mampu menciptakan iklim yang hangat dan menyenangkan. *Keempat*, mampu mendorong tumbuhnya semangat dan motivasi berprestasi kepada anak didik. *Kelima*, mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan kepada anak didik. *Keenam*, mampu membebaskan anak didik dari ketidak tahuan dan ketidak mampuan tentang konsep yang diajarkan. *Ketujuh*, mampu membebaskan anak didik dari ketidak jujur dan ketidak beneran. *Kedelapan*, mampu membebaskan anak didik dari kebobrokan moral dan keimanan. Kedelapan ciri ini harus diaplikasikan guru dalam proses pembelajaran supaya terjadi transformasi anak didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam perkembangannya, metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan dikenal dengan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pembelajaran PAIKEM ini membutuhkan sosok guru yang berkarisma karena harus mampu menguasai kelas, menggerakkan potensi anak didik, dan mencoba berbagai metode pembelajaran yang membuat anak didik tidak pasif atau membuat suasana gaduh yang mengganggu proses pembelajaran. Dengan karisma guru, PAIKEM bisa dilaksanakan dengan sukses.⁴

Pembelajaran artinya proses membelajarkan siswa. Kegiatan menekankan proses belajar siswa, di dalamnya terdapat usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi terus menerus proses belajar dalam diri siswa. Pembelajaran dapat juga bermakna interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran yang aktif sekaligus menumbuhkan inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kalau tercipta pembelajaran kreatif, maka harus tumbuh rasa inovatif, aktif, efektif dan menyenangkan. Jadi sifat pembelajaran

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*, hlm. 71-72.

itu harus mengandung empat unsur (aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan) sekaligus, jangan diambil salah satu unturnya saja, misalnya pembelajaran aktif saja tapi tidak inovatif atau tidak efektif, ini bukan yang dimaksud PAIKEM.

PAIKEM merupakan salah satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Pembelajaran berbasis PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.⁵

Pada kenyataan di lapangan hasil belajar siswa selama ini masih kurang dan belum sesuai dengan yang diharapkan, baik secara intelektual maupun sikap. Siswa belum mencapai tahap kompetensi yang ideal. Oleh karena itu perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran dari kebiasaan yang sudah berlangsung selama ini. Model pembelajaran PAIKEM dirancang agar mengaktifkan anak mengembangkan kreativitas sehingga efektif namun menyenangkan.

Salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran PAIKEM adalah MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas merupakan sekolah yang guru-gurunya memiliki kemampuan dan kekreatifan dalam menggerak dan mendorong siswa atau peserta didik sebagai senter untuk belajar dengan aman dan senang sehingga guru lebih antusias dalam mengajar.

Berdasarkan observasi pendahuluan penulis diperoleh data yang menunjukkan bahwa guru di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, menggunakan strategi dan metode dalam pembelajaran yang kreatif dan

⁵ Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, (Yogyakarta: Dua Satria offset, 2017), hlm. 291-292.

inovatif yaitu sekolah berusaha memotivasi dan menginspirasi guru untuk meningkatkan skill dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 5 April 2019, yang dilakukan dengan guru pembelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, didapatkan data sebagai berikut. Model pembelajaran PAIKEM menjadi satu hal yang sangat penting dan cukup diperhatikan. Sekolah memiliki tingkatan kualitas dalam proses pembelajaran dengan yang kreatif dan inovatif yaitu sekolah berusaha memotivasi dan menginspirasi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seoptimal dalam proses pembelajaran, di mana dalam proses pembelajaran tersebut siswa sebagai senter dan guru sebagai pembimbing berusaha bagaimana siswa dapat mengembangkan ilmu dari materi pembelajaran yang diberikan. Dalam hal penggunaan model pembelajaran PAIKEM dalam menyaji pembelajaran fiqih kepada siswa, di sini guru berusaha saling membantu satu sama lain terutama dalam hal tersebut terhadap siswa, selain itu, guru juga mengajar dan melatih cara yang baik saat papar kegiatan mengajar dan sebagainya. Hal tersebut memberikan pemahaman kepada siswa akan hal-hal yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan.

Dari hasil observasi tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait dengan bagaimana implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi; Browne dan Wildavsky juga mengemukakan bahwa

implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughlin. Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.⁷

2. Model Pembelajaran PAIKEM

PAIKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut.⁸

PAIKEM merupakan salah satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Untuk memperjelas pemahaman arti PAIKEM dapat dilihat dalam uraian berikut:

⁶ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Ciputat: PT. CIPUTAT PRESS, 2005), hlm. 70.

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 321.

a. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas dalam pembelajaran.

b. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan pemikiran atau ide-ide sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas dari perasaan tertekan, takut atau cemas.

c. Pembelajaran Kreatif

Kreatif berarti memiliki daya cipta atau kemampuan untuk mencipta. Istilah kreatif memiliki makna bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses mengembangkan kreativitas peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti.

d. Pembelajaran Efektif

Istilah efektif berarti model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

e. Pembelajaran Menyenangkan

Adapun istilah menyenangkan memiliki arti bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan atau kompetensi yang digariskan tercapai secara maksimal.⁹

⁹ Ngalimun, *Strategi Pendidikan*, hlm. 292-297.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang disiapkan untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman serta pengalaman.¹⁰

Dengan demikian, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengertian pembelajaran fiqih adalah segala upaya yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh guru kepada siswa yang tersusun secara terprogram dengan tujuan untuk mencapai proses pengajaran yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, strategi dan evaluasi pembelajaran salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam berfungsi sebagai wahana pemberian pengetahuan tentang hukum-hukum Islam atau tuntutan ibadah praktis kepada siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimanakah Implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?
2. Kendala apa yang dihadapi oleh guru fiqih serta bagaimanakah solusinya dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas?

¹⁰ Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 176.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru fiqih serta solusinya dalam implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui implementasian pembelajaran berbasis PAIKEM pada peserta didik di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.
- b. Dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru fiqih serta solusinya dalam implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap landasan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam telaah yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan penelitian di IAIN Purwokerto, beberapa diantaranya adalah:

Skripsi dengan judul “aplikasi Strategi Paikem Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Al-Amin Cibuyur Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemakang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi yang disusun oleh Miftahudin, mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan tahun 2016, NIM 092338040, skripsi

tersebut menjelaskan untuk mengetahui bagaimana aplikasi strategi paikem dan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendokong dan penghambat pelaksanaan strategi paikem pada mata pelajaran fiqih di MI Al-Amin Cibuyur Warungpring Pemalang. Skripsi tersebut akan menjadi pembanding karena banyak mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Gunungmujil Kedungpring Kemrajen Banyumas”. Skripsi yang disusun oleh Saeku, mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan tahun 2009, NIM. 022614037, skripsi ini menjelaskan untuk mengetahui penerapan pembelajaran paikem pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Gunungmujil Kedungpring Kemrajen Banyumas. Skripsi tersebut akan menjadi pembanding karena banyak mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Skripsi dengan judul “Aplikasi Model Pakem dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Kedunggede Banyumas”. Skripsi yang disusun oleh Supriyatin, mahasiswa IAIN Purwokerto angkatan tahun 2009, NIM. 062639024, skripsi ini menjelaskan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pakem dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Gunungmujil Kedungpring Kemrajen Banyumas. Skripsi tersebut akan menjadi pembanding karena banyak mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Dalam hal ini yang membedakan skripsi Miftahudin dengan yang akan diteliti penulis adalah jika dalam skripsi saudara Miftahudin PAIKEM pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM secara khusus yaitu PAIKEM mata pelajaran Fiqih. Kemudian yang membedakan skripsi saudara Saeku dengan yang akan penulis teliti adalah Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran PAI SD Negeri Gunungmujil Kedungpring Kemrajen Banyumas, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM secara khusus yaitu PAIKEM mata pelajaran Fiqih.

Berangkat dari beberapa skripsi itu, penulis akan meneliti tentang implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu sebagai metode baru, karena populasitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dan metode penelitian ini disebut juga penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan disebut juga metode kualitatif karena data yang dikumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹

Dalam hal ini penulis berupaya untuk menggambarkan Implementasi Pembelajaran Berbasis PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm. 7-8

Subjek penelitian adalah pendidik dan siswa di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada obyek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi menemukan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang paling kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin dilakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah berdirinya MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Dalam penelitian data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.

Adapun yang dinyatakan oleh Miles and Huberman, bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai dilapangan.¹²

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari skripsi ini, maka penulis sajikan sistematika penulisan skripsi. Penulisan dalam skripsi ini secara garis besar meliputi tiga bagian, yang terdiri dari beberapa Bab dan beberapa sub Bab dan masing-masing saling berkaitan erat yang merupakan kesatuan yang utuh, yaitu: Bagian awal (*Formalitas*), bagian ini memuat tentang bagian awal yang terdiri dari: halaman judul, nota dinas pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran.

Bagian utama (isi), terdiri dari:

Bab Pertama yaitu pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 243-254.

Bab kedua berisi tentang landasan teori, implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM, pengertian model pembelajaran PAIKEM, prinsip-prinsip model PAIKEM, karakteristik model PAIKEM, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan PAIKEM dilanjutkan dengan pengertian mata pelajaran fiqih, tujuan dan fungsi mata pelajaran fiqih, dan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih.

Bab ketiga yaitu metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat yaitu pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari: gambaran umum MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas, menguraikan tentang implementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas dan kendala yang dihadapi oleh guru ketika mengimplementasi pembelajaran berbasis PAIKEM pada mata pelajaran fiqih serta solusinya.

Bab kelima yaitu penutup, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Implementasi Pembelajaran Berbasis PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas”. Melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan berbagai metode, mengolah data serta menganalisis data sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas:

1. Implementasi Pembelajaran Berbasis PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Implementasi model pembelajaran PAIKEM yang digunakan oleh bapak Hamid Mustafa, S. Ph. I. pada mata pelajaran fiqih menggunakan metode diskusi dan pembagian kelompok. Walaupun demikian metode yang digunakan terbilang cukup efektif karena sebagian besar siswa aktif, berani mengungkapkan gagasannya. Itu semua adalah wujud nyata dari efektifnya metode yang digunakan oleh guru fiqih

2. Kendala yang dihadapi guru serta solusi guru dalam implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi serta solusi guru dalam implementasi model PAIKEM tersebut seperti: minimnya minat siswa, kurangnya referensi dalam pembelajaran dan kurang penyediaan media digital dari sekolah. Serta solusinya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut, guru usaha memberikan motivasi terhadap siswa yang minat belajarnya kurang dan usaha mengawal dan mendorong siswa dengan memberi stimulus yang bisa membuat siswa

aktif, dan usaha mencari dan membawa referensi serta media sendiri dari rumah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari guru fiqih di MA Al-Ikhsan, maka dengan ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru fiqih hendaknya selalu memperhatikan minat belajar siswa sebelum pembelajaran berlangsung.
2. Perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang implementasi PAIKEM khususnya dalam pembelajaran fiqih sebagai inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan.
3. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi pembelajaran agar dapat merangsang aktivitas dan kreatifitas belajar siswa serta pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara efektif dan menyenangkan.
4. Bagi tenaga kependidikan di MA Al-Ikhsan hendaknya selalu memperhatikan sarana, prasarana, dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran fiqih.
5. Bagi kepala sekolah sebaiknya selalu mengawasi kinerja guru dalam mengajar agar penerapan PAIKEM dapat terus berkembang di MA Al-Ikhsan.

C. Kata Penutup

Seagala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmatNya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri teladan bagi umat Islam di seluruh dunia. Semoga kita mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti. Aamiin.

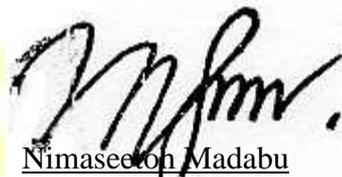
Terimakasih tiada tara penulis juga sampaikan kepada pembimbing yang telah berkenan mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini dan tidak lupa kepada semua pihak yang telah membantu partisipasinya yang diberikan demi

menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Peneliti yakin penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti harap semoga skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi sambungan dalam dunia pendidikan, utama di tanah air kita sendiri. Dari kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Purwokerto, 18 September 2019

Peneliti,



Nimaseetoh Madabu

NIM. 142301353

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Damai Sagita Krissandi dkk. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima.
- Bambang Setiyadi. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cece Sudirman. 2012. *Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perada.
- Feri Listiana. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SD Negeri Karangbenda 01 Kabupaten Cilacap*.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html>. Diakses 24 February 2013.
- <http://media.diknas.go.id/media/document/5681.pdf> diakses tanggal 7 September 2009.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2015. *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jamil Suprihatiningrum. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Mohammad Ali. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

- Muhammad Najib. 2014. *Profesionalitas Dosen*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Paring Sonang Siregar & Rindi Genesa Hatika. 2019. *Ayo latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching Dan Microteaching)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pera Purwati. 2010. *Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 04; No. 01.
- Remiswal. 2013. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press.
- Rudi Hartono. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafruddin Nurdin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Umi Zulfa. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.

